Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Penulis berkedudukan sebagai Produser magang di Pijaru. Selama menjadi Produser magang, penulis menjadi bagian dari divisi bisnis. Dalam praktik kerja magang, penulis melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang berasal dari sesama divisi maupun lintas divisi.

1. Kedudukan

   Penulis memiliki kedudukan sebagai Produser magang di Pijaru yang merupakan bagian dari divisi bisnis. Dikarenakan posisi *Business Lead* tidak ada yang menduduki, sehingga divisi bisnis dikepalai langsung oleh Manajer Pijaru yang juga merupakan pembimbing lapangan penulis. Dalam divisi bisnis terdiri dari Produser Pijaru dan penulis sebagai Produser magang. Dalam divisi bisnis, penulis sebagai Produser magang memiliki dua kedudukan yaitu berada di bawah Manager Pijaru secara langsung dan juga berada dibawah Produser Pijaru. Kedudukan penulis dapat berbeda dalam setiap proyek. Hal ini tergantung pada pembagian proyek oleh Manager Pijaru yang juga merupakan pembimbing lapangan penulis kepada penulis sebagai Produser magang. Terdapat proyek dimana penulis menjadi Produser tunggal dengan pengawasan langsung dari Manager Pijaru yang juga merupakan pembimbing lapangan penulis, dan juga terdapat proyek dimana penulis menjadi Produser ganda bersama dengan Produser Pijaru.

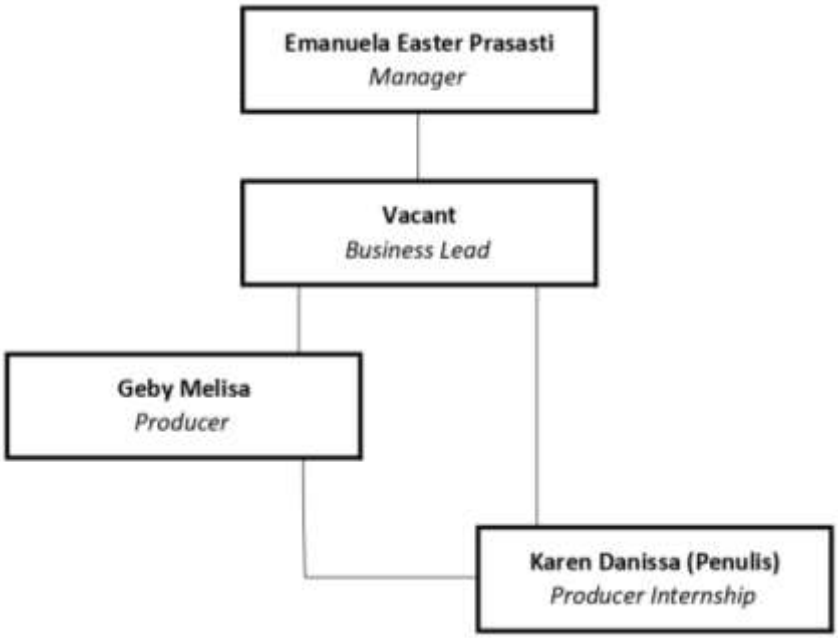

Gambar 3.1. Struktur Organisasi Divisi Bisnis Pijaru

(Dokumen Pribadi)

2. Koordinasi

Dalam divisi bisnis, Produser Pijaru berperan dalam pencarian dan penerimaan proyek. Setelah mendapatkan proyek, Produser Pijaru kemudian akan melaporkannya kepada Manager Pijaru. Kemudian Manager Pijaru yang juga merupakan pembimbing lapangan penulis akan membagi proyek kepada penulis untuk dikerjakan. Bersamaan dengan pembagian proyek, penulis juga akan mendapatkan penentuan kedudukan dalam proyek tersebut. Terdapat dua kemungkinan kedudukan, yaitu sebagai Produser tunggal atau sebagai Produser ganda bersama dengan Produser Pijaru. Kedua kedudukan tersebut memiliki alur koordinasi yang berbeda.

Apabila penulis menjadi Produser tunggal dalam sebuah proyek, maka penulis melakukan koordinasi secara langsung dengan Manager Pijaru yang juga merupakan pembimbing lapangan dari penulis. Setelah Produser Pijaru melaporkan proyek baru kepada Manager Pijaru, Manager Pijaru akan

membagi proyek tersebut kepada penulis dan mengajak penulis untuk mengikuti rapat bersama klien untuk membahas *client brief*. Setelah mendapatkan *client brief*, perwakilan dari setiap divisi melakukan rapat untuk membahas konsep dari proyek tersebut. Dari gambaran konsep, kemudian penulis membuat *timeline* dan *budget* untuk proyek tersebut. *Timeline* dan *budget* yang penulis buat akan diserahkan kepada Manager Pijaru untuk di cek. Kemudian penulis akan melakukan revisi apabila ada.

Setelah *timeline* dan *budget* yang penulis buat mendapatkan persetujuan dari Manager Pijaru, penulis akan menyerahkan dokumen tersebut kepada tim Pijaru dari divisi lain dan kepada klien. Kemudian penulis berperan menjadi perantara antara klien dengan tim Pijaru dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengerjaan proyek agar sesuai dengan *timeline* dan *budget* yang telah dibuat. Penulis juga bertanggungjawab untuk melaporkan progres kepada Manager Pijaru yang juga merupakan pembimbing lapangan dari penulis.

Berbeda dengan berkedudukan sebagai Produser tunggal, menjadi Produser ganda bersama dengan Produser Pijaru memiliki alur koordinasi yang berbeda. Perbedaannya adalah apabila penulis berkedudukan sebagai Produser ganda, penulis hanya melakukan koordinasi dengan Produser Pijaru. *Timeline* dan *budget* yang penulis buat akan diserahkan kepada Produser Pijaru untuk di cek dan kemudian penulis akan melakukan revisi apabila ada. Setelah itu yang akan melakukan koordinasi dengan klien dan divisi lain, serta yang melaporkan progres kepada Manager Pijaru adalah Produser Pijaru.

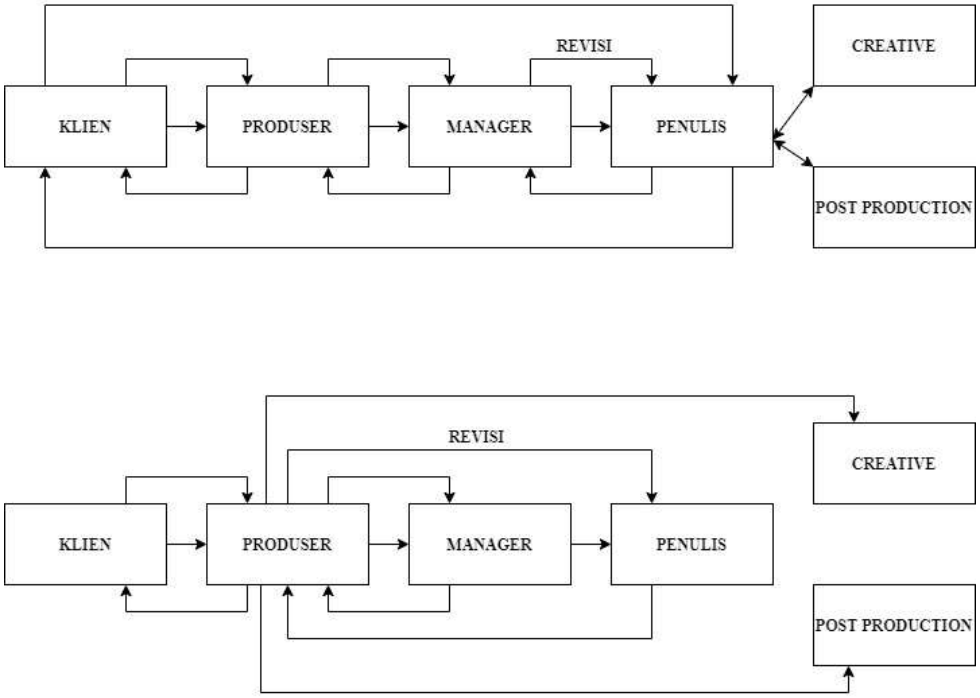

Gambar 3.2. Struktur Koordinasi Pijaru

(Dokumen Pribadi)

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	I	• Video Iklan Kominfo Genbest	• Membuat *call sheet* untuk shooting video iklan Kominfo Genbest
2	II	• Video Iklan Kominfo Genbest • Webseries Yamaha	• Shooting video iklan Kominfo Genbest dan membantu untuk mencatat *timecode* • Melakukan *virtual*

			meeting membahas *client brief* proyek webseries Yamaha • Membuat *timeline* untuk proyek webseries Yamaha • Melakukan *virtual meeting Producer weekly* untuk memberikan *update* tentang proyek yang sedang berjalan
3	III	• Webseries Yamaha • Video Kompilasi Campaign Harian Kompas	• Melakukan revisi timeline untuk proyek webseries Yamaha • Melakukan *preview creative script* webseries Yamaha • Membuat *script breakdown* dari *creative script* webseries Yamaha • Membuat paket dan *budget* untuk proyek webseries Yamaha • Mendapatkan *brief* mengenai proyek video kompilasi campaign Harian Kompas

4	IV	• Webseries Yamaha • Video Kompilasi Campaign Harian Kompas	• Membahas paket dan budget untuk proyek webseries Yamaha bersama dengan pembimbing lapangan • Melakukan revisi paket dan *budget* untuk proyek webseries Yamaha • Melakukan *virtual meeting* dengan tim Harian Kompas untuk membahas *client brief* untuk proyek video kompilasi campaign Harian Kompas • Melakukan *virtual meeting* dengan tim internal Pijaru untuk membahas *client brief* proyek video kompilasi campaign Harian Kompas • Membuat *timeline* proyek video kompilasi campaign Harian Kompas • Memastikan proyek video kompilasi campaign Harian

			Kompas berjalan sesuai dengan timeline • Menjadi perantara antara tim Pijaru dan tim Harian Kompas
5	V	• Video Kompilasi Campaign Harian Kompas	• Memastikan proyek video kompilasi campaign Harian Kompas berjalan sesuai dengan timeline • Menjadi perantara antara tim Pijaru dan tim Harian Kompas
6	VI	• Video Kompilasi Campaign Harian Kompas • Video Talkshow Tapping Grid-Allianz	• Melakukan *virtual meeting* dengan tim Harian Kompas untuk membahas konsep video dan perubahan *timeline* • Melakukan revisi *timeline* proyek video kompilasi campaign Harian Kompas • Memastikan proyek video kompilasi campaign Harian Kompas berjalan sesuai dengan *timeline* • Menjadi perantara antara tim Pijaru dan

			tim Harian Kompas • Mencari *voice actor* untuk mengisi *voice over* pada proyek video kompilasi campaign Harian Kompas • Menjadi perantara antara *voice actor* dan tim kreatif Pijaru • Melakukan *virtual meeting* dengan Grid untuk membahas *client brief* untuk proyek video talkshow tapping Grid-Allianz
7	VII	• Video Kompilasi Campaign Harian Kompas • Video Talkshow Tapping Grid-Allianz	• Memastikan proyek video kompilasi campaign Harian Kompas berjalan sesuai timeline • Menjadi perantara antara tim Pijaru dan tim Harian Kompas • Melakukan *delivery* proyek video kompilasi campaign Harian Kompas • Membuat paket dan *budget* proyek video

			talkshow tapping Grid-Allianz • Membuat *timeline* proyek video talkshow tapping Grid-Allianz • Melakukan *virtual meeting* dengan Grid untuk membahas *creative script* • Mencari rate dan jadwal *talent* dan *host* untuk proyek video tapping Grid-Allianz • Melakukan revisi *timeline* proyek video talkshow tapping Grid-Allianz
8	VIII	• Video Kompilasi Campaign Harian Kompas • Video Talkshow Tapping Grid-Allianz	• Melakukan *follow up* kepada tim Harian Kompas mengenai materi instagram story untuk proyek video kompilasi campaign Harian Kompas • Melakukan *recce* di studio rekaman Kunto Aji untuk shooting proyek video talkshow tapping Grid-Allianz • Menjadi perantara

			antara *talent* dengan tim Pijaru dan tim Grid • Membuat *callsheet* untuk shooting video talkshow tapping Grid-Allianz • Melakukan *virtual technical meeting* dengan *talent* video talkshow tapping Grid-Allianz • Shooting video talkshow tapping Grid-Allianz
9	IX	• Video Kompilasi Campaign Harian Kompas • Video Talkshow Tapping Grid-Allianz	• Melakukan *follow up* kepada tim Harian Kompas mengenai materi instagram story untuk proyek video kompilasi campaign Harian Kompas • Melakukan *preview offline editing* video talkshow tapping Grid-Allianz • Melakukan *virtual meeting Producer weekly* untuk memberikan *update*

			tentang proyek yang sedang berjalan
10	X	• Video Kompilasi Campaign Harian Kompas	• Melakukan *follow up* kepada tim Harian Kompas mengenai materi Instagram story untuk proyek video kompilasi campaign Harian Kompas • Memastikan pembuatan konten instagram story video kompilasi campaign Harian Kompas berjalan dengan baik • Menjadi perantara antara tim Pijaru dan tim Harian Kompas • Melakukan *virtual meeting Producer weekly* untuk memberikan *update* tentang proyek yang sedang berjalan
11	XI	• Video Kompilasi Campaign Harian Kompas • Video Campaign Jagoan Lokal	• Menjadi perantara antara tim Pijaru dan tim Harian Kompas • Membuat *timeline* untuk proyek video campaign Jagoan

			Lokal • Shooting video campaign Jagoan Lokal • Melakukan *virtual meeting Producer weekly* untuk memberikan *update* tentang proyek yang sedang berjalan

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama penulis melakukan kerja magang di Pijaru sebagai Produser magang, penulis bekerja dalam beberapa proyek yang dikerjakan oleh Pijaru. Penulis memiliki tanggung jawab dalam pembuatan dokumen, khususnya *timeline* dan *budget* sebuah proyek. Selain itu, penulis juga harus terlibat dalam setiap tahapan produksi. Dalam tahapan produksi, penulis memiliki peran untuk mengkoordinasikan jalannya proyek kepada tim Pijaru dari setiap divisi dan juga dapat menjadi perantara antara klien dengan tim Pijaru. Penulis juga memiliki tugas untuk memastikan proyek berjalan sesuai dengan *timeline* dan sesuai dengan *brief* dari klien.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Dalam kegiatan kerja magang, penulis terlibat secara penuh dalam pembuatan dua proyek, yaitu proyek video kompilasi campaign Harian Kompas dan video talkshow tapping Grid-Allianz. Pada kedua proyek ini, penulis memiliki kedudukan yang berbeda pada masing-masing proyek, sehingga setiap proyek memiliki alur koordinasi yang berbeda. Selain itu, kedua proyek ini memiliki perbedaan pada jenis video yang diproduksi. Proyek video kompilasi campaign Harian Kompas merupakan proyek yang memproduksi video animasi *motion*

graphic, sedangkan proyek video talkshow tapping Grid-Allianz merupakan proyek yang memproduksi video acara untuk sebuah produk. Hal ini menyebabkan tahapan produksi pada kedua proyek berbeda.

3.3.1.1. Video Kompilasi Campaign Harian Kompas

Pijaru mendapatkan proyek dengan klien Harian Kompas. Dalam proyek ini Harian Kompas meminta bantuan Pijaru untuk dibuatkan video animasi *motion graphic* yang berisi mengenai kumpulan campaign yang telah Harian Kompas jalankan selama masa pandemi covid-19. Setelah permintaan Harian Kompas diterima oleh Pijaru, Manager Pijaru yang juga merupakan pembimbing lapangan penulis memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi Produser dalam proyek ini. Setelah itu, Manager Pijaru, penulis, dan perwakilan dari divisi kreatif dan divisi pasca produksi melakukan *virtual meeting* dengan klien untuk membahas *client brief*. Dari *client brief* ini tim Pijaru dan penulis mendapatkan materi-materi yang ingin dimasukkan ke dalam video bersama dengan penjelasan dari setiap materi, pesan yang ingin disampaikan melalui video tersebut, target penonton dari video tersebut, dan tanggal video tersebut diperlukan oleh tim Harian Kompas.

Berdasarkan hasil *client brief*, melalui video ini Harian Kompas ingin menunjukkan kehadiran Kompas di tengah pandemi covid-19 dengan melakukan kolaborasi dengan berbagai bramd dan juga ingin menunjukkan bahwa Kompas berkembang mengikuti zaman dengan mengakomodir dari media cetak sampai ke digital. Video ini nantinya akan digunakan menjadi materi pemasaran Kompas. Video ini ditargetkan untuk *audience* dari Kompas yaitu *first jobber*, Masyarakat dengan umur 25 tahun ke atas, dan yang terbesar adalah pengambil keputusan. Ketentuan dari video ini adalah berdurasi 2 menit. Selain membuat video tersebut, tim Harian Kompas juga meminta untuk dibuatkan video untuk instagram story yang berisi ringkasan materi dari video master. Video kompilasi campaign ini akan digunakan oleh tim Harian Kompas pada dua

acara yang akan berlangsung pada kurang lebih berjarak satu minggu setelah *client brief*.

Setelah mendapatkan *client brief*, tim Pijaru bersama penulis melakukan rapat internal untuk membuat gambaran konsep secara mentah. Setelah rapat internal, penulis mendapatkan *brief* secara personal oleh Manager Pijaru yang juga merupakan pembimbing lapangan dari penulis. Pembimbing lapangan memberikan list tugas yang perlu penulis kerjakan. Penulis diminta untuk membuat *timeline* produksi, yang kemudian diserahkan kepada pembimbing lapangan untuk dicek. Setelah selesai, penulis mengirimkan timeline yang sudah dibuat kepada pembimbing lapangan untuk di cek. Setelah dicek oleh pembimbing lapangan, timeline tersebut tidak memerlukan revisi. Kemudian penulis diminta untuk mengawasi berjalannya proyek agar berjalan sesuai dengan timeline.

Gambar 3.3. Timeline Produksi Video Kompilasi Campaign Harian Kompas

(Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan *timeline* yang penulis buat. Karena klien meminta video dapat ditayangkan pada tanggal 30 September 2020, penulis membuat *timeline* dengan deliver video pada tanggal 29 September 2020. Pada *timeline* yang penulis buat, waktu pengerjaan *storyline* adalah tiga hari terhitung dari hari melakukan *client brief*. Kemudian pembuatan *storyboard* diberikan waktu sebanyak tiga hari, bersamaan dengan pembuatan *storyboard* juga dilakukan tahap pengambilan *voice over* dengan waktu dua hari. Dilanjutkan dengan tahap *video making* dengan waktu dua hari.

Sesuai dengan timeline, pada tanggal 18 September 2020 tim kreatif menyerahkan *storyline* kepada penulis. *Storyline* tersebut kemudian penulis serahkan kepada klien bersamaan dengan beberapa sample musik untuk mendapatkan feedback. Klien kemudian memberikan *feedback* di hari yang sama. *Feedback* tersebut langsung penulis serahkan kepada tim kreatif untuk direvisi. Setelah beberapa kali mendapatkan *feedback* dan melakukan revisi, *storyline* mendapatkan *approval* dari klien pada tanggal 21 September 2020 sesuai dengan *timeline*. Kemudian, *storyline* yang sudah mendapatkan *approval* dari klien, penulis serahkan kepada pembimbing lapangan. Pembimbing lapangan mengarahkan penulis untuk menyerahkan *storyline* tersebut kepada tim kreatif untuk pengambilan *voice over* dan kepada tim pasca produksi untuk melanjutkan tahap produksi ke pembuatan storyboard. Keesokan harinya tim kreatif melakukan pengambilan *voice over* di kantor. Bersamaan dengan itu tim pasca produksi melakukan pembuatan storyboard dan pembuatan aset.

Pada tanggal 22 September 2020, penulis mendapatkan file *voice over* dari tim kreatif yang kemudian file tersebut penulis serahkan kepada tim pasca produksi. Satu hari setelahnya, penulis mendapatkan file *storyboard* dari tim pasca produksi. Setelah itu, penulis menyerahkan file *storyboard* tersebut kepada klien untuk mendapatkan feedback. Dilakukan beberapa kali revisi pada file *storyboard*, dan proses revisi melewati batas waktu pada *timeline*. Dikarenakan klien melakukan sedikit revisi pada

narasi *voice over*, maka tim kreatif melakukan pengambilan *voice over* lagi pada tanggal 25 September 2020. Pada hari yang sama juga, penulis mendapatkan file revisi *voice over* dari tim kreatif. Pada tanggal 25 September 2020 ini, klien belum memberikan *approval* untuk file *storyboard* dikarenakan pada hari itu klien memiliki kegiatan hingga sore. Pada tanggal 26 September 2020, klien memilih musik dari sample musik yang telah penulis berikan sebelumnya dan memberikan *approval* untuk file *storyboard*. Kemudian klien meminta kepada penulis untuk memberhentikan sementara proyek ini terlebih dahulu dan meminta untuk melakukan *virtual meeting* pada tanggal 28 September 2020.

Pada tanggal 28 September 2020, penulis bersama Manager Pijaru yang juga merupakan pembimbing lapangan penulis, perwakilan tim kreatif, dan juga perwakilan dari tim pasca produksi melakukan *virtual meeting* dengan tim Harian Kompas. Dalam *virtual meeting* ini, tim Harian Kompas membahas mengenai pengunduran jadwal dikarenakan tim Harian Kompas merasa bahwa waktu yang sebelumnya diberikan kepada tim Pijaru terlalu sedikit. Harian Kompas mengundur waktu penggunaan video menjadi tanggal 14 Oktober 2020. Selain itu, dalam *virtual meeting* ini, tim Harian Kompas juga membahas kembali tentang konsep video. Tim Harian Kompas menekankan bahwa video ini ingin membuat anak muda tertarik untuk menjadi *audience* Harian Kompas. Hal ini menyebabkan adanya sedikit perubahan dari *storyline* maupun *storyboard*, sehingga tahapan produksi harus dimulai kembali dari awal.

Setelah *virtual meeting* dengan tim Harian Kompas, penulis kemudian melakukan revisi *timeline*. Setelah selesai membuat *timeline*, penulsi kemudian menyerahkan *timeline* tersebut kepada pembimbing lapangan untuk dicek. Tidak ada revisi dari pembimbing lapangan untuk *timeline* yang telah penulis buat. Pembimbing lapangan meminta penulis untuk menyerahkan *timeline* tersebut kepada klien, tetapi sebelumnya penulis diminta untuk memberikan *timeline* tersebut kepada tim pasca produksi untuk dicek.

Gambar 3.4. Revisi 1 Timeline Produksi Video Kompilasi Campaign Harian Kompas

(Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan revisi *timeline* yang telah penulis buat. Sesuai dengan perubahan jadwal penayangan video menjadi tanggal 14 Oktober 2020, penulis kemudian membuat *timeline* dengan deliver video pada tanggal 13 Oktober 2020. Dalam revisi *timeline* ini, penulis memberikan waktu untuk revisi *storyline* sebanyak dua hari yang dilanjutkan dengan pembuatan *storyboard* dengan waktu empat hari setelah *storyline* mendapatkan *approval* dari klien. Kemudian selanjutnya

masuk tahap *video making* dengan waktu lima hari. Bersamaan dengan tahap *video making*, dilakukan tahap pengambilan *voice over* dengan waktu satu hari. Dan video kemudian di deliver pada tanggal 13 Oktober 2020.

Penulis kemudian menyerahkan *timeline* kepada tim pasca produksi untuk dicek. Setelah dicek oleh tim pasca produksi, penulis diminta untuk melakukan sedikit revisi. Tim pasca produksi meminta untuk pengambilan *voice over* dilakukan sebelum tahap pembuatan video. Kemudian penulis langsung melakukan revisi *timeline* dan menyerahkannya kembali kepada tim pasca produksi untuk dicek.

Gambar 3.5. Revisi 2 Timeline Produksi Video Kompilasi Campaign Harian Kompas

(Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan *timeline* yang sudah penulis revisi sesuai dengan kebutuhan tim pasca produksi. Penulis merubah waktu pengambilan *voice over* dari yang sebelumnya pada tanggal 7 Oktober 2020, menjadi tanggal 5 Oktober 2020 yaitu sebelum tahap *video making*.

Setelah dicek kembali dan tidak ada revisi lagi dari tim pasca produksi, kemudian penulis menyerahkan *timeline* tersebut kepada klien. Setelah melihat timeline produksi yang penulis serahkan, klien meminta

video sudah *delivery* pada tanggal 9 Oktober 2020. Kemudian penulis mengkoordinasikan kepada pembimbing lapangan, tim kreatif, dan tim paska produksi untuk memastikan apakah tidak masalah untuk *delivery* pada tanggal 9 Oktober 2020. Setelah pembimbing lapangan, tim kreatif, dan tim pasca produksi menyanggupi untuk *delivery* pada tanggal tersebut, selanjutnya penulis melakukan revisi *timeline* kembali. Setelah itu menyerahkan kembali kepada klien dan mendapatkan *approval*. Setelah itu, *timeline* yang sudah mendapatkan *approval* dari klien, penulis serahkan kepada pembimbing lapangan untuk laporan progres dan juga penulis serahkan kepada tim kreatif dan tim pasa produksi untuk menjadi acuan waktu pengerjaan.

Production Schedule	
Production House	Pijaru
Client	Harian Kompas
Duration	Video (2 minutes)

Sep-20						
Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
Revision Storyline	Preview Storyline Client Feedback Revision Storyline Approval Storyline	Pembuatan				

Gambar 3.6. Final Timeline Produksi Video Kompilasi Campaign Harian Kompas

(Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan *timeline* yang telah penulis revisi sesuai dengan keinginan klien untuk video dideliver pada tanggal 9 Oktober 2020. Pada revisi *timeline* ini, penulis memotong waktu dari pembuatan *storyboard* dan *video making*. Untuk pembuatan *storyboard* waktu pembuatannya menjadi tiga hari saja dan dilakukan bersamaan dengan pengambilan *voice over*. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan *video making* dengan waktu pembuatannya sebanyak empat hari. Dan kemudian video dideliver pada tanggal 9 Oktober 2020.

Pada tanggal 29 September 2020, tim kreatif menyerahkan *storyline* kepada penulis yang kemudian penulis serahkan kepada klien untuk mendapatkan *feedback*. Setelah melakukan beberapa kali revisi, *storyline* mendapatkan *approval* pada tanggal 30 September 2020 di pagi hari. *Storyline* yang sudah mendapatkan *approval*, penulis serahkan kepada tim pasca produksi untuk masuk ke tahap pembuatan *storyboard*. Dikarenakan suara *voice over* yang sebelumnya sudah di take memiliki karakter suara yang kurang ceria, sehingga *voice over talent* diganti dan penulis diminta untuk mencarinya.

Penulis meminta kepada Produser Pijaru kontak vendor *voice over talent* yang sudah biasa bekerja sama dengan Pijaru. Setelah mendapatkan kontaknya, penulis kemudian menghubunginya dan menjelaskan kriteria suara yang dibutuhkan. Penulis memberikan sedikit narasi *voice over* dari *storyline* yang sudah mendapatkan *approval* untuk para *talent* memberikan sample suara. Selain itu, penulis juga menanyakan mengenai harga dari setiap talent yang memberikan sample suara.

LIST HARGA VOICE ACTOR	
NAMA	HARGA
Oki	Rp [redacted]
Ikhwan	Rp [redacted]
Rangga	Rp [redacted]
Iqbal	Rp [redacted]
Tysadi Eko Muhammad	Rp [redacted]
Sigit	Rp [redacted]
Agus Nurhasan	Rp [redacted]
Ivho	Rp [redacted]
Fendy	Rp [redacted]

Gambar 3.7. List Harga *Voice Over Talent*

(Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan list harga dari *voice over talent* yang penulis buat setelah mendapatkan informasi harga dari setiap *voice over talent* untuk penulis laporkan kepada pembimbing lapangan. Karena merupakan rahasia perusahaan, maka harga dari setiap *talent* penulis sensor untuk menjaga rahasia dari perusahaan.

Setelah mendapatkan sample suara dan harga dari setiap talent, penulis kemudian menyerahkan sample suara tersebut kepada tim kreatif untuk dipilih. Tim kreatif kemudian memilih dua alternative sample suara yang kemudian penulis serahkan kepada klien untuk dipilih kembali. Klien memilih untuk menggunakan suara dari *voice over talent* yang bernama

Rangga. Penulis kemudian menyampaikan pilihan tersebut kepada tim kreatif dan kepada pembimbing lapangan. Pembimbing lapangan memberikan *budget* maksimal untuk *voice actor talent*. Penulis menyampaikan pilihan klien kepada vendor *voice over talent* dan melakukan negosiasi harga. Setelah melakukan negosiasi, penulis berhasil mendapatkan harga dibawah *budget* maksimal yang diberikan oleh pembimbing lapangan.

Penulis meminta *brief* untuk *voice over talent* dari tim kreatif. Kemudian *brief* yang diberikan oleh tim kreatif, langsung penulis sampaikan kepada *voice over talent*. Setelah mendapatkan brief, *voice over talent* kemudian melakukan rekaman sendiri di rumahnya yang kemudian hasil rekamannya diberikan kepada penulis. Penulis kemudian menyerahkan hasil rekaman tersebut kepada tim kreatif, lalu tim kreatif memberikan beberapa revisi. Setelah melakukan beberapa revisi, file suara mendapatkan *approval* dari tim kreatif pada tanggal 5 Oktober 2020 di pagi hari. Penulis langsung menyerahkan file tersebut kepada tim pasca produksi untuk masuk ke tahap pembuatan video. Pembuatan video berlangsung selama tiga hari. Pada tanggal 7 Oktober 2020, tim pasca produksi menyerahkan file video yang sudah diedit kepada penulis. Penulis kemudian menyerahkan video tersebut kepada klien untuk mendapatkan *feedback*. Video tersebut mendapatkan revisi beberapa kali hingga tanggal 9 Oktober 2020.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, penulis menyerahkan video yang sudah tim produksi revisi kepada klien. Dikarenakan klien sedang ada urusan pribadi, sehingga klien lama dalam memberikan *feedback*. Dikarenakan klien tetap ingin melakukan delivery pada tanggal 9 Oktober, maka penulis memberikan informasi kepada tim pasca produksi bahwa pada hari itu aka nada revisi di malam hari. Penulis mendapatkan *feedback* di malam hari, dan ada permintaan perubahan penyebutan istilah yang mengharuskan adanya pengambilan ulang *voice over*. Penulis kemudian menghubungi *talent voice over* untuk melakukan pengambilan ulang *voice*

over pada beberapa kalimat, dan penulis juga meminta untuk hasil rekaman ulangnya agar segera diserahkan pada malam itu juga. Setelah mendapatkan hasil rekaman dari *voice over talent*, penulis kemudian langsung menyerahkan file tersebut kepada tim pasca produksi untuk dimasukan ke dalam video. Setelah tim pasca produksi selesai memasukkan file tersebut ke dalam video, video tersebut diserahkan kepada penulis untuk dicek kembali oleh klien. Setelah klien cek, tidak ada revisi lagi sehingga video tersebut dapat di *delivery*.

Setelah selesai membuat video master, penulis kemudian meminta materi yang ingin dimasukkan ke dalam video instagram story kepada klien. Klien kemudian menjelaskan bahwa Harian Kompas akan mengadakan campaign baru di bulan Oktober dan akan meminta Pijaru untuk menambahkan campaign tersebut ke dalam video yang sudah di delivery dengan penambahan biaya, dan pembuatan instagram story dilakukan setelah video campaign tambahan dibulan Oktober selesai.

Pada tanggal 8 November 2020, penulis baru mendapatkan materi mengenai campaign Harian Kompas yang dilakukan pada bulan Oktober. Sampai waktu penulis membuat laporan ini, proses pembuatan campaign tambahan tersebut belum berlangsung.

3.3.1.2. Video Talkshow Tapping Grid-Allianz

Pada tanggal 1 Oktober 2020, pembimbing lapangan mengajak penulis untuk mengikuti *virtual meeting* untuk mendiskusikan proyek baru pada tanggal 2 Oktober 2020 bersama dengan Grid. Kemudian penulis bersama pembimbing lapangan dan tim kreatif melakukan diskusi proyek baru dengan Grid. Dalam diskusi ini Grid menjelaskan Grid berhasil melakukan *pitching* kepada Allianz untuk membantu pembuatan dua video *talkshow* yang akan digunakan Allianz pada acara Bulan Inklusi Keuangan (BIK) yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara online pada tanggal 28 dan 30 Oktober 2020. Video ini nantinya akan ditayangkan live

pada website BIK. Setelah acara tersebut selesai, video akan diunggah pada youtube Allianz Indonesia. Dalam video talkshow ini, Allianz ingin membahas dua produknya yaitu Eazy yang merupakan hasil kerjasama dengan Gopay dan Allianz Syariah dalam dua video yang berbeda. Dalam proyek ini selain yang membuat konsep dan memproduksi video, Pijaru juga diminta untuk mencari host dan bintang tamu dalam video tersebut. Grid memberikan waktu sampai tanggal 5 Oktober kepada Pijaru untuk membuat *timeline*, *budget*, dan konsep video beserta pilihan host dan bintang tamu.

Setelah melakukan *virtual meeting* dengan Grid, kemudian penulis dengan pembimbing lapangan, tim kreatif, dan tim paska produksi melakukan rapat internal untuk membahas konsep video dan pilihan alternative host dan bintang tamu. Kemudian penulis membuat *timeline* dan *budget* dan paket. Penulis membuat *timeline* dengan jadwal *delivery* video pertama pada tanggal 27 Oktober 2020 dan video kedua pada tanggal 29 Oktober 2020. Untuk *budget* dan paket, penulis diminta untuk tidak memasukkan *budget* untuk host dan bintang tamu.

Gambar 3.8. Timeline Produksi Video Talkshow Tapping Grid-Allianz

(Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan *timeline* yang penulis buat untuk proyek video talkshow tapping Grid-Allianz. Penulis membuat *timeline* dengan video dideliver satu hari sebelum video ditayangkan. Penulis membuat waktu untuk pembuatan *storyline* selama tiga hari, dilanjutkan dengan persiapan *shooting* selama tiga hari yang diselingi satu hari untuk melakukan final PPM. *Shooting* dijadwalkan satu hari pada tanggal 13 Oktober 2020. Setelah *shooting* masuk ke tahap *offline editing* untuk kedua video selama lima hari dan dilanjutkan dengan *online editing* selama empat hari.

	Services	Service Details	Rate	QTY	DAYS	Total Price	Notes
1.	Pre-Production						
	Creative		[redacted]	1	1	[redacted]	
	Safety protocol COVID-19 (Rapid test, APD)		[redacted]	1	4	[redacted]	
1.	Production Crew						
	Director		[redacted]	1	2	[redacted]	
	Producer		[redacted]	1	2	[redacted]	
	Videographer		[redacted]	2	2	[redacted]	
	Soundman		[redacted]	1	2	[redacted]	
	Lighting		[redacted]	2	2	[redacted]	
	MUA		[redacted]	1	2	[redacted]	
	Team art		[redacted]	1	2	[redacted]	
	Transportation crew		[redacted]	1	2	[redacted]	
2.	Talent						
3.	Equipment						
	Camera set		[redacted]	1	2	[redacted]	
	Sound equipment	Package	[redacted]	1	2	[redacted]	
	Lighting equipment		[redacted]	1	2	[redacted]	
	Production Support		[redacted]	1	2	[redacted]	
4.	Location						
	Studio	Area KG Media	[redacted]	1	2	[redacted]	
5.	Property						
	Property		[redacted]	1	1	[redacted]	
6.	Meals & Snack						
	Meals & Snack	Package	[redacted]	1	2	[redacted]	
	Beverages		[redacted]	1	2	[redacted]	
7.	Post Production						
	Music		[redacted]	2	1	[redacted]	
	Offline + Online Editing		[redacted]	2	1	[redacted]	
				Sub Total			[redacted]
				VAT			[redacted]
				Grand Total			[redacted]

Gambar 3.9. Paket Produksi Video Talkshow Tapping Grid-Allianz

(Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan dokumen paket yang penulis buat. Dokumen paket merupakan dokumen berisi *budget* yang dibuat untuk pengajuan *budget* produksi. Dokumen paket ini dibuat setelah dibuatnya dokumen *budget*. Karena dokumen ini berisi rahasia perusahaan, maka penulis memberikan sensor pada beberapa bagian dalam gambar tersebut.

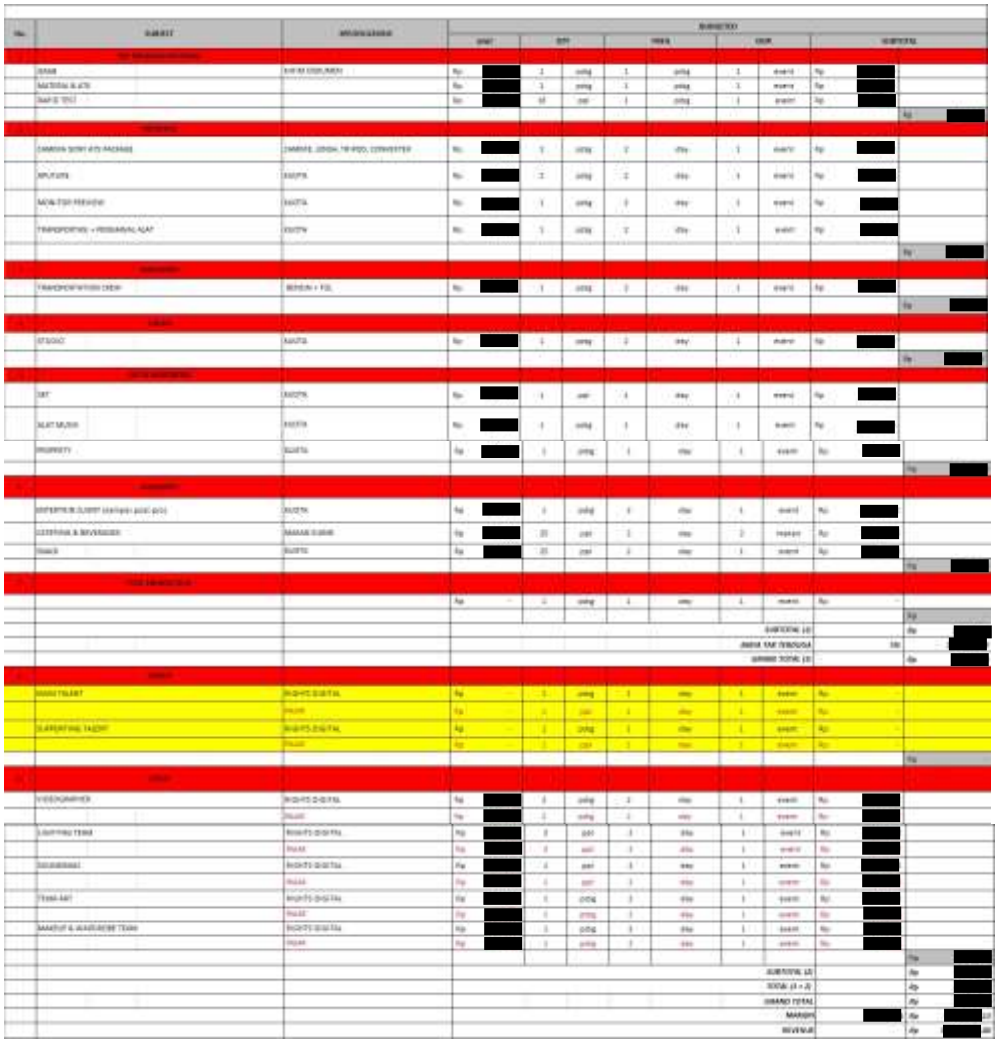

Gambar 3.10. Budget Produksi Video Talkshow Tapping Grid-Allianz

(Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan dokumen *budget* yang penulis buat. Dokumen *budget* ini merupakan hasil elaborasi dari kebutuhan shooting secara *detail* untuk diserahkan kepada tim keuangan untuk penyediaan dana. Dokumen *budget* ini dibuat dengan mencantumkan harga asli atau pasti dari suatu kebutuhan. Karena dokumen ini berisi rahasia perusahaan, untuk menjaga rahasia tersebut penulis memberikan sensor pada beberapa bagian dalam gambar tersebut.

Di pagi hari pada tanggal 5 Oktober 2020, penulis menyerahkan *timeline*, *budget* dan paket kepada pembimbing lapangan. Kemudian

pembimbing lapangan mengajak penulis melakukan *virtual meeting* untuk membahas *timeline*, *budget* dan paket. Selama melakukan *virtual meeting* pembimbing lapangan sambil melakukan sedikit revisi dari *budget* dan paket yang telah dibuat oleh penulis. *Timeline* yang telah dibuat penulis tidak mendapatkan revisi dari pembimbing lapangan.

Selesai *virtual meeting* bersama pembimbing lapangan, dilanjutkan dengan melakukan *virtual meeting* bersama pembimbing lapangan dan Produser Pijaru. Produser Pijaru baru saja kembali bekerja setelah berisitirahat karena sakit, sehingga Produser Pijaru baru terlibat dalam proyek pembuatan video talkshow tapping Grid-Allianz. Dengan masuknya Produser Pijaru dalam proyek ini, terdapat dua Produser dalam proyek ini dan alur koordinasi penulis menjadi melaporkan setiap pekerjaan kepada Produser Pijaru. Selain itu, penulis juga bekerja sesuai dengan yang ditugaskan oleh Produser Pijaru dan yang melakukan koordinasi dengan tim dari divisi lain dan dengan klien adalah Produser Pijaru.

Penulis kemudian menyerahkan *timeline*, *budget*, dan paket yang telah direvisi oleh pembimbing lapangan kepada Produser Pijaru. Selanjutnya penulis, Produser Pijaru, dan tim kreatif melakukan *virtual meeting* dengan Grid untuk mempresentasikan konsep dan perencanaan *timeline*. Setelah melakukan presentasi, tim Pijaru melakukan diskusi bersama dengan Grid mengenai konsepnya. Setelah itu, tim kreatif melakukan revisi konsep dan kemudian diserahkan kembali kepada tim Grid. Konsep, *timeline*, dan paket kemudian Grid presentasikan kepada tim Allianz. Setelah Grid melakukan presentasi, tim Allianz memberikan revisi pada *timeline*. Tim Allianz meminta agar *delivery* kedua video dilakukan lebih awal. Kemudian penulis melakukan revisi *timeline* sesuai dengan permintaan tim Allianz.

Gambar 3.11. Final Timeline Produksi Video Talkshow Tapping Grid-Allianz

(Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan revisi *timeline* yang penulis buat dengan menyesuaikan keinginan dan kebutuhan klien. Pada revisi *timeline* ini, penulis membuat untuk pembuatan *storyline* selama delapan hari. Pembuatan *storyline* berjalan bersamaan dengan mencari *host* dan *talent*, menentukan lokasi *shooting*, dan PPM bersama dengan host dan *talent*. Kemudian selanjutnya *shooting* diadakan selama satu hari pada tanggal 14 Oktober 2020. Setelah *shooting* masuk tahap *offline editing* selama empat hari dan *online editing* selama empat hari. Kemudian video pertama dideliver pada tanggal 23 Oktober dan video kedua dideliver pada tanggal 26 Oktober 2020.

Tim Allianz juga memberikan beberapa alternatif nama host dan bintang tamu yang mungkin cocok dengan konsep video. Produser Pijaru kemudian meminta penulis untuk menanyakan jadwal dan harga untuk melakukan shooting dari nama-nama host dan bintang tamu yang sudah diusulkan oleh tim Pijaru dan tim Allianz. Beberapa kontak host dan bintang tamu diberikan oleh Produser Pijaru. Penulis kemudian mencari kontak host dan bintang tamu yang kontaknya tidak diberikan.

TALENT	CP	AVAILABLE 13/10/2020	RATE
Kunto Aji	[redacted]	YES	Rp [redacted]
Diaz Danar	[redacted]	YES	Rp [redacted]
Hilbram Dunar	[redacted]		Rp [redacted]
Soleh Solihun	[redacted]	YES	Rp [redacted]
Marchella FP	[redacted]		
Andra Alodita	[redacted]		
Dewi Sandra	[redacted]	NO	
Ustad Wijayanto	[redacted]	YES	Rp [redacted]
Ustad Subki Al Bughury	[redacted]	NO	
Ustad Eric Yusuf	[redacted]		
Oki Setiana Dewi	[redacted]		
Baim Wong	[redacted]		
Nycta Gina	[redacted]	YES	Rp [redacted]
Dhini Aminarti	[redacted]	YES	Rp [redacted]
Lesty Kejora	[redacted]	YES	Rp [redacted]
Nisa Sabyan	[redacted]		
Alyssa Soebandono	[redacted]		
Laudya Cynthia Bella	[redacted]gmail.com		
Gus Mitfah	[redacted]		
Hanan Attaki	[redacted]		

Gambar 3.12. List Harga dan Jadwal Host dan Bintang Tamu Video Talkshow Tapping Grid-Allianz

(Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan list kontak yang bisa dihubungi, jadwal , dan harga dari host dan *talent* yang penulis buat. Kemudian penulis memberikan beberapa warna sebagai kode. Penulis memberikan kode berwarna merah apabila host atau *talent* tidak bisa *shooting* pada tanggal yang sudah ditentukan atau tidak mau melakukan *shooting* secara *offline*. Penulis memberikan warna kuning apabila host atau *talent* masih perlu mengkonfirmasi lebih lanjut mengenai ketersediaan jadwal. Dan penulis memberikan warna hijau apabila host atau *talent* dapat *shooting* secara *offiline* pada tanggal yang sudah ditentukan. Karena pada dokumen ini terdapat kontak personal dari host dan *talent*, beserta harga yang dapat

menjadi rahasia perusahaan, maka penulis memberikan sensor pada kontak yang dapat dihubungi dan harganya.

List harga dan jadwal host dan bintang tamu yang telah dibuat oleh penulis, penulis berikan kepada Produser Pijaru untuk diberikan kepada tim Grid untuk diserahkan kepada tim Allianz. Dari list tersebut tim Allianz memilih Diaz Danar sebagai host video pertama dan Kunto Aji sebagai bintang tamu video pertama. Untuk video kedua, klien memilih Hilbram Dunar sebagai host dan Nyctagina dan Ustadz Wijayanto sebagai bintang tamu. Setelah terpilih, penulis kemudian melakukan negosiasi harga dengan host dan bintang tamu. Untuk Kunto Aji terdapat sedikit kesalahan harga. Dikarenakan perbedaan harga yang cukup tinggi membuat Produser Pijaru untuk menginformasikannya kepada tim Allianz. Tim Allianz kemudian menyanggupi harga tersebut. Setelah itu penulis melakukan negosiasi agar harga tersebut sudah termasuk dengan *riders* Kunto Aji. Tim dari Kunto Aji menyetujui hal tersebut.

Jadwal *shooting* diundur satu hari dari *timeline*, yaitu menjadi tanggal 14 Oktober 2020, hal ini dikarenakan ada beberapa hal yang perlu persiapan lebih panjang. Kemudian penulis menanyakan kembali jadwal host dan bintang tamu yang sudah terpilih. Seluruh host dan bintang tamu bisa untuk *shooting* pada tanggal 14 Oktober 2020. Setelah menyepakati harga dan jadwal, kemudian penulis meminta list *riders* dari setiap host dan bintang tamu, kecuali Kunto Aji.

Tim dari Kunto Aji menawarkan untuk melakukan *shooting* di studio rekamannya, hal ini agar mempermudah melakukan rekaman suara dari penampilan Kunto Aji. Penulis dan tim kreatif melakukan *recce* ke studio rekaman Kunto Aji pada tanggal 12 Oktober 2020. Saat *recce* penulis melihat ruangan-ruangan yang dapat digunakan sebagai ruang tunggu host dan bintang tamu. Sedangkan tim kreatif melihat ruangan studio yang akan digunakan untuk *shooting* dan membahas penempatan set beserta desainnya.

Sebelum melakukan *shooting* setiap orang yang akan hadir diwajibkan untuk *rapid test serology*. Dikarenakan *rapid test serology* ini dibiayai oleh Pijaru, sehingga test wajib dilakukan di rumah sakit yang bekerjasama dengan Pijaru, yaitu Rumah Sakit Pondok Indah. Pijaru akan memberikan surat pengantar kepada setiap orang yang akan melakukan *rapid test serology* agar saat test tidak perlu membayar dan menunggu hasil test. Jika ada yang tidak bisa test di rumah sakit tersebut, maka akan dilakukan system *reimburse*. Penulis kemudian membuat list data diri dari setiap orang yang akan melakukan *rapid test serology* untuk diserahkan kepada tim administrasi untuk dibuatkan surat pengantar.

Setelah hasil *rapid test serology* keluar, ternyata ada beberapa orang yang hasilnya *reactive*. Setiap orang yang hasil testnya *reactive* diwajibkan untuk *swab test* dan hasil dari *swab test* menunjukkan *non reactive* dari covid-19. Hal ini membuat *shooting* dapat berlangsung dengan tim yang sama. Dikarenakan melakukan pengecekkan kesehatan lebih lanjut membutuhkan waktu cukup lama, sehingga *shooting* harus diundur kembali dan untuk memperhatikan keamanan, *shooting* tidak dilakukan di studio rekaman Kunto Aji karena studio terlalu kecil, sehingga *shooting* akan dilaksanakan di studio milik Kompas. Produser Pijaru kemudian melakukan koordinasi dengan tim lain dan penulis melakukan koordinasi dengan host dan bintang tamu. Melihat jadwal host dan bintang tamu, *shooting* diundur menjadi tanggal 18 Oktober 2020. Tetapi Ustadz Wijayanto padat pada tanggal tersebut, sehingga mengharuskan tim Pijaru untuk mencari penggantinya. Tim Pijaru mendapatkan pengganti Ustadz Wijayanto, yaitu Ustadz Yusuf Eric.

Saat mendekati hari *shooting*, penulis diminta oleh Produser Pijaru untuk membuat *call sheet* yang kemudian diserahkan kepada Produser Pijaru untuk di cek. Setelah di cek, tidak ada revisi untuk *call sheet* tersebut. Selanjutnya *call sheet* tersebut diberikan kepada tim lainnya.

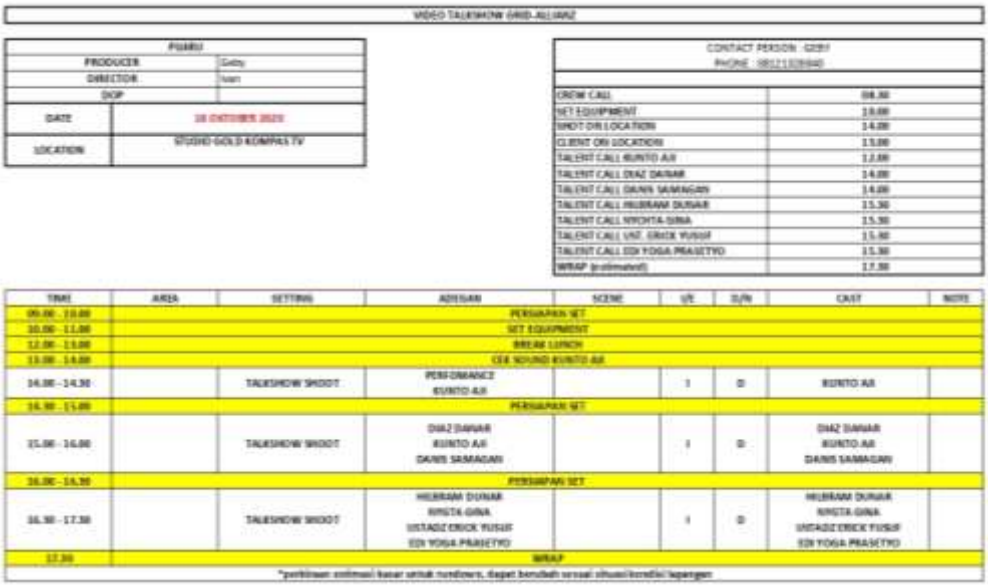

Gambar 3.13. *Call Sheet Shooting* Video Talkshow Tapping Grid-Allian

(Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan dokumen *call sheet* yang penulis buat. Penulis membuat *call sheet* ini dengan estimasi selesai *shooting* pada pukul 17.30. Dalam *call sheet* penulis mencantumkan tanggal dan lokasi *shooting*. Penulis juga memberikan keterangan pada pukul berapa host dan *talent* perlu hadir di lokasi.

Pada tanggal 18 Oktober 2020, penulis mengikuti kegiatan *shooting*. Saat *shooting* penulis memiliki peran sebagai *time keeper* dan juga *Liaison Officer* dari seluruh host dan bintang tamu. Selain itu, penulis juga membantu untuk mencatat perubahan-perubahan dari *script* saat di lokasi *shooting*.

Setelah melakukan *shooting* masuk ke dalam tahapan *offline editing*. Pada tahap ini penulis tidak terlalu berkontribusi, penulis hanya

ikut pada saat melakukan *preview* bersama dengan tim Grid dan tim Allianz. Kemudian kedua video *delivery* pada tanggal 27 Oktober 2020..

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang dialami oleh penulis selama melakukan kerja magang adalah karena penulis melakukan kerja magang di rumah, sehingga penulis merasa kesulitan untuk bisa mempelajari banyak hal baru. Selain itu penulis juga mengalami kendala dalam pembuatan dokumen paket karena penulis belum pernah mempelajarinya.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala penulis untuk bisa mempelajari banyak hal baru adalah saat melakukan *virtual meeting producer weekly*, penulis mencatat hal-hal yang sebelumnya belum pernah penulis dengar atau buat. Dalam pembuatan dokumen paket, untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebelum mengerjakan dokumen tersebut, penulis meminta pembimbing lapangan untuk menjelaskan mengenai dokumen tersebut, dari kegunaannya dan cara mengisinya. Apabila penulis menemukan hal yang penulis kurang mengerti, penulis akan bertanya kepada pembimbing lapangan.